

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (*COFFEE SHOP* KOTA MATARAM)

Djo Shelly Octavia Sassaki Putri¹, Wirahendri², Baiq Nadia Nirwana³

Universitas Bumigora

Email Korespondensi: shellyoctavia07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana inklusi keuangan dan literasi keuangan memengaruhi kinerja keuangan UMKM, khususnya pada sektor *coffee shop* di Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada para pemilik dan pengelola *coffee shop*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa semakin baik akses terhadap layanan keuangan, maka semakin meningkat pula kinerja keuangan usaha. Selain itu, literasi keuangan juga terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien beta sebesar 0,719, menjadikannya variabel yang paling dominan. Temuan ini menekankan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan finansial di kalangan pelaku UMKM sangat berperan dalam menjaga stabilitas dan efisiensi usaha.

Kata kunci: Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kinerja Keuangan Umkm

Abstract

This study aims to evaluate the extent to which financial inclusion and financial literacy influence the financial performance of MSMEs, particularly in the coffee shop sector in Mataram City. The research adopts a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to coffee shop owners and managers. The data were analyzed using multiple linear regression. The results indicate that financial inclusion has a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs, as evidenced by a significance value of 0.036, which is less than 0.05. This implies that improved access to financial services contributes to better business performance. Additionally, financial literacy also shows a positive and significant influence, with a significance value of 0.000 and a standardized beta coefficient of 0.719, making it the most dominant variable. These findings highlight that enhancing financial knowledge and skills among MSME actors plays a crucial role in maintaining business stability and efficiency.

Keywords: Financial Inclusion, Financial Literacy, MSME Financial Performance

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu pilar utama perekonomian nasional, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sangat penting bagi pertumbuhan produk domestik di setiap negara dan memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas karyawan. Hal ini karena usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lebih berhasil dalam memanfaatkan tenaga kerja mereka secara efisien, menghasilkan lebih banyak barang, dan bekerja sama dengan bisnis yang lebih besar. UMKM merupakan salah satu sektor yang paling diminati masyarakat karena tidak menyediakan dana yang signifikan untuk pelatihan dan lapangan kerja, yang tidak sebanding dengan pencari kerja. (Ismail et al., 2023). Mengingat besarnya populasi Indonesia, UMKM juga dapat menerapkan kebijakan terkait pekerjaan dalam skala besar yang dapat menurunkan ambang batas pemerajaraan (Purnanengsi Mas et al., 2023).

UMKM memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi nasional, termasuk di wilayah Kota Mataram. Salah satu bentuk usaha yang berkembang di sektor ini adalah usaha minuman seperti kedai kopi atau *coffee shop* (Wulandari & Paramita, 2023). Dalam kaitannya dengan akses pembiayaan, pengelolaan keuangan yang efisien, dan peningkatan daya saing, inklusi keuangan memegang peranan penting. Melalui inklusi keuangan, pelaku usaha kedai kopi dapat memperoleh kemudahan dalam mengakses layanan seperti pinjaman mikro, tabungan, asuransi, hingga transaksi digital. Fasilitas ini tidak hanya meningkatkan taraf hidup pelaku usaha, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan literasi keuangan di masyarakat. (Yanti, 2019). inklusi keuangan merupakan suatu upaya menyeluruh yang bertujuan untuk menghilangkan hambatan dalam pemanfaatan layanan keuangan oleh masyarakat. Sementara itu, Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) oleh Bank Indonesia menekankan bahwa setiap individu berhak mendapatkan akses terhadap layanan keuangan yang menyeluruh, informatif, tepat waktu, dan terjangkau, dengan tetap menjaga kenyamanan serta menghargai martabat pengguna layanan. Selain mendorong peningkatan pemahaman masyarakat terhadap keuangan, inklusi keuangan juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal serta pengembangan sektor industri kreatif di Kota Mataram (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Selain pentingnya inklusi keuangan, literasi keuangan juga memainkan peran krusial bagi pelaku usaha *coffee shop*. Literasi ini memungkinkan para pengusaha untuk mengelola keuangan secara lebih efisien dan meningkatkan daya saing usaha mereka. Literasi keuangan sendiri mencakup perpaduan antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan individu dalam mengambil keputusan finansial yang bijak, sehingga dapat mendukung pencapaian kesejahteraan finansial pribadi (Bhabha et al., 2014; Opletalova, 2015). Peningkatan literasi keuangan diyakini mampu memberdayakan konsumen secara lebih baik, yang pada gilirannya dapat memperkuat stabilitas sistem keuangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pembangunan ekonomi yang lebih inklusif.

Pemahaman masyarakat terhadap literasi keuangan kini menjadi kebutuhan yang esensial dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan telah berkembang menjadi keterampilan hidup (*life skill*) yang wajib dimiliki setiap individu untuk mendukung keberlangsungan hidup jangka panjang. Seseorang dapat dikategorikan sebagai individu yang

memiliki literasi keuangan yang baik (*well literate*) apabila ia tidak hanya memahami dan memiliki keyakinan terhadap lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, serta memanfaatkan produk dan layanan tersebut secara tepat (Sugiharti & Maula, 2019). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya guna membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak. Dalam hal ini, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku keuangan tidak berdiri sendiri, melainkan saling terhubung dan membentuk satu kesatuan utuh dalam konsep literasi keuangan. (Averina & Widagda, 2021b).

Kemampuan masyarakat terhadap berbagai produk dan layanan keuangan masih tertinggal jauh dibandingkan dengan pesatnya perkembangan produk-produk tersebut, baik dalam bentuk tabungan, investasi, maupun pembiayaan. Di Kota Mataram, meskipun penggunaan sistem pembayaran digital di kalangan pelaku UMKM khususnya usaha *coffee shop* semakin meningkat, namun masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki kesadaran serta pemahaman yang memadai terkait manajemen keuangan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengelola arus keuangan serta hambatan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Ketimpangan antara kompleksitas produk keuangan dan kemampuan konsumen untuk memahaminya pun semakin melebar. Oleh karena itu, berbagai negara di dunia menaruh perhatian besar terhadap peningkatan edukasi dan literasi keuangan. Hal ini didorong oleh kesadaran akan pentingnya literasi keuangan yang tinggi, tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi lembaga keuangan dan negara secara keseluruhan, dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, menekan ketimpangan pendapatan, serta menjaga stabilitas sistem keuangan (Septiani & Wuryani, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data atau informasi dalam bentuk angket, dapat diproses menggunakan rumus matematis atau analisis menggunakan sistem statistik. Menurut (Abdussamad, 2019), Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Oleh karena itu, tergantung pada formatnya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematis atau statistika yang sesuai.

Penelitian mengenai pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan terhadap kinerja keuangan *coffee shop* Kota Mataram, yaitu angket (kuesioner), Kuesioner didistribusikan kepada responden yang sesuai, baik secara online ataupun *offline*, Setelah responden mengisi kuesioner, data yang diperoleh dianalisis untuk mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan dari kuesioner dianalisis menggunakan metode kuantitatif yang sesuai, dan hasilnya diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan yang mendukung atau menolak hipotesis penelitian.

Sampel adalah bagian dari suatu populasi penelitian yang digunakan untuk menjawab hasil dari suatu penelitian. Sedangkan teknik pengambilan merupakan cara atau metode yang digunakan dalam pengambilan sampel tersebut. Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Metode pengambilan

sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono sampel jenuh yaitu dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, ini dilakukan ketika populasi relatif kecil, jadi pedoman urutan sampel minimal 10 dikali jumlah variabel relevan dalam analisis multivariat, di mana ukuran sampel (N) dihitung sebagai $(N=10 \times V)$, dengan (V) adalah jumlah variabel jadi $3 \times 10 = 30$, Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 30 sampel.

PEMBAHASAN

Coffee shop merupakan tempat yang menyediakan berbagai varian minuman berbasis kopi dan makanan ringan, dengan suasana yang dirancang untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang ingin bersantai, bekerja, atau berkumpul bersama teman dan keluarga. Di tempat ini, pelanggan bisa menikmati sajian kopi dan camilan sambil merasakan atmosfer yang tenang dan estetik. Banyak *coffee shop* menghadirkan konsep yang unik, seperti interior yang artistik, alunan musik yang menenangkan, serta pelayanan yang hangat, sehingga menciptakan pengalaman menyenangkan bagi pengunjung dan mendorong mereka untuk datang kembali.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, Imam Ghazali (2013:53). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi pearson product moment dengan ketentuan nilai hitung > nilai r tabel maka item pertanyaan dikatakan valid. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel, Imam Ghazali (2013:54). Dalam penelitian ini terdapat jumlah sampel sebanyak 30 responden, sehingga diperoleh nilai (df)= 30-2, nilai r-tabel dengan df dari 28 adalah 0,361. Uji validitas ini menggunakan program SPSS 27 for windows dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Item	Kriteria r tabel	Pearson Correlation	Keterangan
Inklusi Keuangan (X1)	X1.1	0,361	0,558	Valid
	X1.2	0,361	0,436	Valid
	X1.3	0,361	0,548	Valid
	X1.4	0,361	0,496	Valid
	X1.5	0,361	0,586	Valid
	X1.6	0,361	0,548	Valid
	X1.7	0,361	0,515	Valid
	X1.8	0,361	0,432	Valid
	X1.9	0,361	0,512	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,361	0,587	Valid
	X2.2	0,361	0,491	Valid

	X2.3	0,361	0,532	Valid	
	X2.4	0,361	0,445	Valid	
	X2.5	0,361	0,467	Valid	
	X2.6	0,361	0,394	Valid	
	X2.7	0,361	0,530	Valid	
	X2.8	0,361	0,500	Valid	
	X2.9	0,361	0,514	Valid	
	Kinerja Keuangan (Y)	Y1.1	0,361	0,626	Valid
		Y1.2	0,361	0,559	Valid
Y1.3		0,361	0,536	Valid	
Y1.4		0,361	0,432	Valid	
Y1.5		0,361	0,536	Valid	
Y1.6		0,361	0,418	Valid	
Y1.7		0,361	0,489	Valid	
Y1.8		0,361	0,555	Valid	
Y1.9		0,361	0,404	Valid	

Sumber: Data diolah Penulis(2025)

Uji Realibilitas merupakan pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung cronbach alpha. Suatu variabel dikatakan handal (reliabel) jika memiliki koefisien cronbach alpha lebih dari 0,6 (Ghozali, 2013:47).

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpa Pemanding	Ket
Inklusi Keuangan (X1)	0,904	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,883	0,6	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0,887	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah Penulis(2025)

Tabel 3 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.036	4.010		1.256	.220
	Inklusi Keuangan	.260	.120	.211	2.167	.036
	Literasi Keuangan	.689	.121	.719	5.691	.000

Sumber: Data Diolah SPSS(2025)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata skor inklusi keuangan yang diperoleh dari kuesioner adalah sebesar 4,59, yang termasuk dalam kategori "Baik". Ini menunjukkan bahwa pelaku usaha *coffee shop* di Kota Mataram sudah memiliki akses yang memadai terhadap layanan keuangan formal, baik dalam bentuk rekening bank, layanan digital, maupun akses terhadap kredit usaha. Rata-rata 4,66. Ini menunjukkan kesadaran yang tinggi di kalangan pelaku UMKM terhadap pentingnya

sistem keuangan formal dan kemudahan mereka dalam mengoperasikan layanan keuangan digital. Pelaku usaha telah memanfaatkan fasilitas perbankan untuk menyimpan dana, mencatat transaksi, serta menggunakan platform digital seperti *mobile banking*, dompet digital, dan layanan pembayaran elektronik untuk kebutuhan bisnisnya.

Selain itu, indikator terkait kemudahan dalam mengakses kredit usaha dan ketersediaan layanan keuangan formal di wilayah mereka juga menunjukkan skor tinggi (masing-masing di atas 4,5), yang memperkuat fakta bahwa inklusi keuangan di Kota Mataram cukup merata dan responsif terhadap kebutuhan pelaku UMKM.

Berdasarkan Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi Inklusi Keuangan sebesar 0,260 dengan nilai signifikansi 0,036 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa peningkatan Inklusi Keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 0,260 satuan, dengan asumsi variabel Literasi Keuangan tetap konstan.

Selain itu, penelitian Demirgüç-Kunt et al. (2018) menegaskan bahwa inklusi keuangan yang meluas membuka akses ke berbagai layanan keuangan yang dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan kinerja bisnis. Dengan demikian, inklusi keuangan juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung bahwa peningkatan literasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, program edukasi keuangan dan perluasan akses layanan keuangan harus menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan pelaku usaha.

Berdasarkan hasil kuesioner, variabel literasi keuangan menunjukkan rata-rata skor sebesar 4,61 dengan kategori Baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku usaha *coffee shop* di Kota Mataram memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep keuangan dasar, seperti pengelolaan pendapatan, biaya, laba, bunga, serta kemampuan menganalisis laporan keuangan dan mengelola risiko keuangan.

Kemampuan literasi keuangan yang baik ini berperan penting dalam pengelolaan usaha secara efektif. Pelaku usaha dengan literasi keuangan yang tinggi mampu membuat perencanaan keuangan yang matang, melakukan pencatatan keuangan secara teratur, serta mengambil keputusan finansial yang tepat. Dengan demikian, literasi keuangan dapat membantu meningkatkan efisiensi pengeluaran, mengoptimalkan penggunaan modal, dan menjaga kestabilan pendapatan usaha.

Data kinerja keuangan dengan rata-rata skor 4,65 (kategori Baik) mencerminkan bahwa pelaku *coffee shop* memiliki kondisi keuangan yang sehat, yang salah satunya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang memadai. Hal ini sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM karena membantu pelaku usaha dalam mengelola sumber daya keuangan secara optimal dan mengantisipasi risiko bisnis. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan *coffee shop* di Kota Mataram. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan dan edukasi sangat dianjurkan untuk mendukung keberhasilan

dan keberlanjutan UMKM.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,689 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula kinerja keuangan yang dapat dicapai. Nilai koefisien beta standar (0,719) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan variabel yang paling dominan dalam model ini.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Lusardi dan Mitchell (2014) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan individu, terutama dalam pengambilan keputusan investasi dan pengelolaan utang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (*Coffee Shop* di Kota Mataram), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Inklusi Keuangan Berpengaruh Secara Signifikan terhadap Kinerja Keuangan
Hasil uji regresi menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,036 ($< 0,05$), yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *coffee shop* di Kota Mataram. Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai studi terdahulu yang menyatakan bahwa peningkatan inklusi keuangan berkontribusi pada peningkatan kapasitas finansial dan kinerja ekonomi pelaku usaha. Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga keuangan perlu mengembangkan kebijakan dan program yang bertujuan untuk memperluas akses ke layanan keuangan, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), guna memperkuat pondasi keuangan mereka dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.
2. Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan
Literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai beta standar sebesar 0,719, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, dan risiko keuangan, akan lebih mampu meningkatkan stabilitas serta efisiensi keuangan usahanya. Literasi keuangan menjadi faktor dominan dalam mendukung pencapaian kinerja keuangan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfijri, N. K., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Zakat Dan Islamic Corporate Governance (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(4), 1–22.
- Averina, R. Y., & Widagda, I. G. N. J. A. (2021a). Menurut Aribawa (2016) dalam penelitiannya mengatakan Literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang memadai

- tentang produk, pemahaman resiko pada pelanggan, serta literasi keuangan yang baik pada masyarakat akan meningkatkan pemasukan pajak ba. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 635–637.
- Budiarto, D. (2018). Pengaruh Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Di Kabupaten Lumajang. *X*, 43–58.
- Darma, B. (2022). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS. In *Guepedia* (Vol. 20, Issue 4). https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.1981.453_3.x
- Fatin Laili, Y., & Hendra Setiawan, A. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan. *Diponegoro Journal of Economics*, 9(4), 1–10.
- Ferdinand, A. (2014). METODE PENELITIAN MANAJEMEN pedoman penelitian untuk penulisan skripsi, tesis, dan disertai ilmu manajemen. Universitas Diponegoro.
- Halim Rachmat, R. A. (2019). Pajak, Mekanisme Bonus dan Transfer Pricing. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 21. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i1.15801>
- Hidayatullah, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Irianis, Y., Eriyanto, D., Syahrul, S., & ... (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Risiko Bisnis, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur *Jurnal* <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/view/1031%0Ahttps://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/view/1031/1011>
- Isa, M., Lubis, H. A., & Chaniago, M. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Penumpang Menggunakan Jasa Angkutan Penyeberangan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Sibolga. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 164–181. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.90>
- Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- Jelanti, D. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2), 289–303. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.123>
- Kusuma, A., & Rakhman, A. (2017). Peningkatan Keterampilan Olah Data (SPSS) Pada Mahasiswa DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 1(1), 49–54. <https://doi.org/10.30591/japhb.v1i1.688>
- Lubis. (2017). Pengaruh Citra Merek dan Harga terhadap Keputusan Pembelian pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan Policies for admission of new students View project. *Ilman*, 5(July), 15–24.

- Mulatsih, R., Wahyudi, E., & Sumantri, A. S. (2018). Manajemen Kualitas Pelayanan Transportasi Laut Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Pada Jasa Bongkar Muat. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(2), 151–160. <https://doi.org/10.33830/jom.v14i2.160.2018>
- Naray, A. R., & Mananeke, L. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Ukuran Penjualan terhadap Struktur Modal Pada Bank Pemerintah Kategori Buku 4. *Jurnal EMBA*, 3(2), 896–907.
- Noor, fahtira virdha. (2020). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PT HERBA PENAWAR ALWAHIDA INDONESIA. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48.
- Oktaviano, D., Permatasari, B., & Fernando, Y. (2022). PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN MOBIL (Studi Pada Konsumen Mobil Avanza di Provinsi Lampung). *Journal Strategy of Management and Accounting ...*, 2(1), 46–54.
- Purnanengsi Mas, L., Yanuar Susilo, M., Manajemen Informatika AMIK Luwuk Banggai, P., Sutardjo, J., Luwuk, K., Luwuk, K., Luwuk Banggai, K., Administrasi Niaga STIA Abdul Haris Makassar, P., Tanggul Patompo No, J., Baru, B., Tamalate, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2023). Peran Umkm Dalam Membangun Dan Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Di Era Revolusi 5.0 Menuju Ekonomi Global. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(2), 266–275.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Sari, I. M., & Abdullah, M. F. (2017). ANALISIS EKONOMI KEBIJAKAN DANA DESA TERHADAP KEMISKINAN DESA DI KABUPATEN TULUNGAGUNG.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Wahyuddin, R., Sucipto, A., & Susanto, T. (2022). Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality Dengan Metode Multiple Marker Pada Pengenalan Komponen Komputer. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(3), 278–285. <https://doi.org/10.33365/jatika.v3i3.2034>
- Wahyuningrum, Y., Noor, I., & Wachid, A. (2014). Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 2(1), 109–115.
- Wakhyuni, E., & Andika, R. (2019). Analisis kemampuan, komunikasi dan konflik kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Mitha Sarana Niaga. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 271–278.
- Wulandari, D. N. A., & Paramita, R. . S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Coffee Shop) di Kabupaten Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(September), 199–210.

Top of Form

- Hertadiani, V. W., & Diyan, L. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *Kalbisocio, Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19–31.
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 227–238. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>
- Winarso, B. S., & Kurniawati, I. K. (2022). Pengaruh Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan, Kompetensi UMKM dan Latar belakang pendidikan terhadap Kinerja UMKM. *Journal Competency of Business*, 6(01), 26–37. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1289>
- Zubaidah, S. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi. 4(2), 243–247. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/15421>
- Ilarrahmah, M. D., & -, S.-. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Averina, R. Y., & Widagda, I. G. N. J. A. (2021). Menurut Aribawa (2016) dalam penelitiannya mengatakan Literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang memadai tentang produk, pemahaman resiko pada pelanggan, serta literasi keuangan yang baik pada masyarakat akan meningkatkan pemasukan pajak ba. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 635–637.
- Hidayatullah, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Warta Fiskal. (2022). Mendorong Inklusi Keuangan UMKM. *Badan Kebijakan Fiskal*, 1–46.
- Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Julaiha, P., Yuliaty, N. N., & Sofiaty, S. W. (2023). Peningkatan Kemampuan Perilaku Keuangan Berbasis Financial Technology pada UMKM Kreatif di Kota Mataram. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 157–168. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v1i4.27>
- Yulianto, M. A., & Rita, M. R. (2023). Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Dalam Pengaruh Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(2), 212–232. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i2.5260>
- Amalina, A. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Perekonomian Nasional. *Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data*.